

PEMIKIRAN R.A. KARTINI UNTUK RELEVANSI PENDIDIKAN KHUSUSNYA PADA KAUM WANITA DI INDONESIA

Nur Atun Suryani, Hudaidah

Universitas Sriwijaya

Email: nuratunsuryani@gmail.com, hudaidah@fkip.unsri.ac.id

Abstrak: R.A. Kartini adalah salah satu wanita hebat yang berjuang demi Indonesia. Beliau merupakan inspirator bagi seluruh kaum wanita. Perjuangan R.A. Kartini dalam pendidikan begitu erat kaitannya dengan emansipasi wanita. Perjuangan R.A. Kartini dalam dunia pendidikan sangatlah keras. Ia meyakini, bahwa dengan hanya dengan pendidikanlah derajat kaum wanita bisa diangkat dan menyadarkan masyarakat pentingnya peran wanita dalam peradaban bangsa Indonesia. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah peran seorang R.A. Kartini dalam pendidikan untuk kaum wanita. Jika dulu wanita selalu dianggap sebagai orang yang hanya bisa bekerja di dapur, tapi semenjak R.A. Kartini memperjuangkan pendidikan untuk kaum wanita, semuanya berubah. Wanita tidak hanya bisa bekerja di dapur, tapi wanita juga punya peran penting dalam peradaban Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian histori dan biografi berdasarkan fakta dalam sejarah. Semua yang tertulis disini adalah hasil dari analisis beberapa sumber yang teoritis dan kritis dari jurnal atau web yang menceritakan tentang perjuangan R.A. Kartini dalam pendidikan kaum wanita dan pendidikan islam di Indonesia. Dengan kegigihan dan sikap pantang menyerah inilah yang membuat perjuangan R.A. Kartini sampai detik ini mampu menghasilkan generasi penerus bangsa yang kuat.

Kata Kunci: R.A Kartini, Kaum Wanita, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran suatu pengetahuan ataupun keterampilan yang diturunkan dari generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, maupun penelitian. Pendidikan bisa didapatkan dari orang lain ataupun sendiri (otodidak). Pendidikan sangatlah penting bagi generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus terus terlaksanakan dengan baik. Begitu pula yang diharapkan oleh R.A. Kartini.

Perjuangan R.A. Kartini di dunia pendidikan begitu erat kaitannya dengan emansipasi wanita. Pada zaman dulu, keadaan pendidikan di masyarakat Indonesia masih kurang dan sangatlah menyedihkan. Dikarenakan banyaknya anak-anak terlantar dan buta huruf.

Pada permulaan abad ke-20, di Hindia Belanda hanya ada beberapa sekolah guru dan dokter Jawa. Sedangkan di setiap kecamatan dan kabupaten hanya ada sekolah dasar tingkat dua. Adapun pelajaran yang diberikan itu seperti membaca, menulis, menghitung dan juga belajar bahasa daerah yang berupa formatan Hindia Belanda, dengan tujuan agar masyarakat tidak begitu pandai.

Aturan pemerintahan Belanda menganjurkan untuk meniadakan pembelajaran bahasa Melayu, Indonesia dan Belanda dikarenakan Belanda takut masyarakat akan mudah membaca dan mempelajari buku-buku yang saat itu masih banyak menggunakan bahasa Melayu dan Belanda. Sehingga pada saat di sekolahan tidak diajarkan bahasa

tersebut. Hal ini dikarenakan menurut Belanda, masyarakat akan pandai dan cerdas yang akan membuatnya tidak mau tunduk lagi terhadap pemerintahan Belanda.

Akan tetapi R.A. Kartini mempunyai pandangan dan wawasan yang luas tentu saja merasa pelajaran tersebut tidak memuaskan. Akhirnya R.A. Kartini mencela dengan tajamnya agar pemerintahan Belanda mengubah politik dan mengadakan pembaharuan yang berguna bagi masyarakat.

Walaupun R.A. Kartini yang ditakdirkan hidup di lingkungan bangsawan, hal tersebut tidak membuat jiwanya terpengaruh dengan kebangsawannya dan menjadi sombong serta semena-mena. Karena di dalam jiwa R.A. Kartini telah bertumbuh cintanya terhadap rakyat Indonesia dan ia tidak suka jika ada orang yang selalu membanggakan asal keturunannya, bahkan R.A. Kartini sangat benci dan tidak segan-segan untuk menentang. Yang R.A. Kartini inginkan hanyalah kehidupan bebas, merdeka, dan saling menghormati, serta mempunyai hak dan derajat yang sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara research melalui jurnal, web, serta situs-situs yang membahas tentang R.A. Kartini. Bagaimana dan apa yang dilakukannya serta relevansi pemikiran pendidikan apa yang R.A. Kartini buat sehingga dapat mengangkat derajat kaum wanita dengan adanya pendidikan wanita di Indonesia. Penelitian ini juga didasari dengan mengedepankan histori dan biografi R.A. Kartini serta penelusuran secara teoritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak saat muda R.A. Kartini hanya memikirkan tentang kepentingan rakyatnya. Ia selalu berusaha dan memperhatikan nasib rakyatnya dengan

cara mengunjungi desa-desa yang ada disekitar untuk mengetahui secara langsung, bagaimana keadaan rakyatnya dan tidak segan untuk membantunya. Ia bahkan tidak sedikitpun merasakan takut terhadap bangsa Belanda, bahkan ia berani menuliskan secarik kertas yang isinya mengecam pemerintahan Hindia Belanda karena sistem politik yang mereka buat yang bertujuan tidak mencerdaskan anak bangsa.

Dalam kolerasi pendidikan, R.A. Kartini mewariskan dua hal. Yang pertama yaitu kemandirian. Walaupun R.A. Kartini berasal dari keluarga bangsawan yang memiliki kebebasan untuk merasakan dunia pendidikan, tetapi beliau tetap belajar di rumah dan tidak pernah lupa melakukan kebaikan dan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam hidup seorang R.A. Kartini, tidak ada kata menyerah untuk belajar dan berjuang dalam menghadapi tantangan kehidupan. Prinsip yang selalu ia pegang adalah "lebih baik melakukan sesuatu yang kecil daripada tidak melakukan sama sekali".

Kemandirian memang sangatlah dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Pemerintah juga mendidik kemandirian dengan menetapkan Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan yang diterapkan di beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan institusi pendidikan lainnya. Selain itu juga ditetapkan di sekolah-sekolah menengah dengan kategori SSN, SBI, dan bermuara di SKM.

Ada beberapa institusi pendidikan yang tidak menerapkan kemandirian dalam dunia pendidikan. Hal ini mengakibatkan mayoritas alumni sekolah menengah atau perguruan tinggi ketika tidak mendapatkan pekerjaan, pada akhirnya akan menjadi pengangguran. Hal ini disebabkan karena kebanyakan institusi pendidikan maupun perguruan tinggi tidak melengkapinya dengan skill yang profesional.

Yang kedua yaitu sikap pantang menyerah. Kehidupan pada zaman R.A. Kartini dulu lebih berat daripada sekarang, dalam aspek sosial, politik, maupun ekonomi. Meskipun R.A. Kartini dulu termasuk dalam kelas sosial atas dikarenakan kalangan bangsawan, akan tetapi kaum laki-laki zaman dahulu lebih diunggulkan, khususnya dalam dunia pendidikan. Kaum wanita bangsawanlah yang boleh mengecap dunia pendidikan, sedangkan kaum wanita rakyat miskin tidak diperbolehkan. Oleh karena itu, R.A. Kartini berjuang dengan sangat keras untuk bisa mengangkat derajat dan martabat kaum wanita, tidak peduli itu bangsawan atau bukan.

Bukti seorang R.A. Kartini berjasa dalam dunia pendidikan adalah beliau memberikan andil yang cukup besar, yaitu dengan mendirikan "Sekolah Gadis" di daerah Jepara. Hal tersebut membawa pengaruh terhadap perkembangan pendidikan dan terutama bagi kaum perempuan.

R.A. Kartini juga berhasil menerbitkan salah satu karyanya, yaitu sebuah buku yang berjudul "Habis Gelap Terbitlah Terang". Buku Habis Gelap Terbitlah Terang awalnya merupakan buku dari kumpulan surat-surat R.A. Kartini kepada sahabat-sahabat Eropa karya Mr. J.H. Abendanon yang judul aslinya adalah "Door Duisternis tot licht". Buku kumpulan surat itu kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Armijn Pane "Habis Gelap

Terbitlah Terang". Buku ini merupakan dokumen tertulis mengenai bukti sejarah perjuangan R.A. Kartini. Selain berisi kisah kehidupan Kartini, buku ini juga banyak membahas mengenai cita-cita dan harapan tinggi Kartini mengenai pendidikan dan kebebasan. Terlihat jelas bagaimana kuat dan besar keinginan Kartini untuk memajukan bangsa melalui pendidikan. Bukan hal yang mudah pada masa tersebut memiliki cita-cita mengenai pendidikan, terlebih cita-cita itu berasal dari seorang perempuan. Bahkan buku ini berisi kumpulan surat Kartini dengan bahasa Kartini sendiri sehingga semakin terlihat jelaslah keinginankeinginan Kartini itu tertuang dalam buku Habis Gelap Terbitlah Terang.

PENUTUP

R.A. Kartini adalah pahlawan bagi bangsa Indonesia, khususnya bagi kaum wanita. Berkat kepandaian dan kecintaannya terhadap rakyat Indonesia, ia berjuang demi meningkatkan pendidikan yang ada di Indonesia. Semua perjuangannya tidak ada yang sia-sia, semuanya mendapatkan hasil yang diinginkan, Indonesia yang berpendidikan.

Berkat perjuangan R.A. Kartini, pada saat ini pria dan wanita memiliki derajat yang sama dalam dunia pendidikan. Tidak peduli kaya ataupun miskin, semua orang berhak mendapatkan pendidikan. Tidak ada lagi diskriminasi dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator, 21 April 2018 ; Kisah Perjuangan RA. Kartini, Pahlawan Emansipasi Wanita Indonesia
- Agus Widiarto, 19 April 2016 ; Pemikiran Pendidikan Kartini
- Ari Welianto, 13 Desember 2019 ; Biografi RA Kartini, Pejuang Emansipasi Perempuan
- Ari Anshori, Damanhuri, M, Method for Developing Soft Skills Education for Students, Universal Journal of Educational Research 8 (7), 3155-3159, 2020.

Billy Nizal, 21 April 2017 ; Perjuangan Kartini demi Emansipasi Wanita

Dina Fahira Affandi, 6 Mei 2019 ; Perjuangan R.A. Kartini

Fatimah, S Hidayat, M, Metode Hafalan Al Qur'an Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Umar Dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Boyolali Tahun 2015/2016, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017
Indira Ardanareswari, 21 April 2020 ; Kartini dan Pemikirannya yang Menginspirasi Kaum Pergerakan

Jefri Firmansyah, 22 April 2019 ; Meneladani Semangat R.A. Kartini untuk Memperoleh Kesetaraan dalam Pendidikan

Kamila Wirdiati, 16 Maret 2016 ; Keberhasilan Raden Ajeng Kartini Mengantarkan Wanita Indonesia sebagai Kartini Masa Kini

Miftakur Rindlo, Juni 2020 ; Pemikiran Kartini tentang Hukuman dalam Pendidikan dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam

Muthoifin, Sistem Pendidikan Nasional Dan Pendidikan Islam, Wahana Akademika: JuSrnal Studi Islam dan Sosial 2 (1), 61-75, 2016

Nuha, M, Politik Otonomi Daerah Dalam Bingkai Islam Dan Keindonesiaan, Prosiding The 3rd University Research Colloquium, 1-10, 2016

-----, Mengungkap Isi Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 1-3, Proseding the 7th University Research Colloquium, 2018
Pakde Djoko, 27 April 2019 ; Spirit Kartini dalam Dunia Pendidikan

Rahman, M, Humanist Islam in Indonesia Ahmad Syafii Maarif Perspective, Humanities & Social Sciences Reviews 7 (6), 780-786, 2019

Siti Kholisoh, 2016 ; Konsep Pendidikan Perempuan R.A. Kartini Dalam Buku Habis Gelap Terbitlah Terang

Siti Ressa Mutoharoh; R.A. Kartini dan Perjuangannya

Sulaiman, 21 April 2019 ; Peran Kartini dalam Pendidikan

Tashadi, 1985 ; RA Kartini

Tedy Rizkha Heryansyah, 19 April 2019 ; Seperti Apa Pendidikan di Mata Kartini?

Tempo Majalah, 18 – 24 April 2016 ; Edisi Khusus Hari Kartini

Wachidah, M, M Ali, Pemikiran Raden Ajeng Kartini Tentang Pendidikan Perempuan Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Profetika: Jurnal Studi Islam 18 (1), 36-47, 2017

Wink, 12 Januari 2017 ; Biografi RA Kartini Singkat, Kisah Lengkap Pahlawan Emansipasi Wanita

Woman, 20 April 2020 ; Kisah Kartini dalam Memperjuangkan Emansipasi Wanita

Mathress.blogspot.co.id

Wikipedia.org